

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Deskripsi hasil penelitian mengenai proses pemberdayaan remaja putri dilakukan melalui tahap perencanaan dan pelaksanaan. Dalam kegiatan persiapan, seluruh peserta menyiapkan kebutuhan keselamatan kerja dan alat perlengkapan dengan baik sesuai kebutuhan. Hal ini menunjukkan bahwa mulai ada kesadaran dari sasaran pemberdayaan untuk mampu memberdayakan dirinya terkait keselamatan kerja dan kebutuhan akan peralatan. Dalam hal pelaksanaan, peserta mulai memasuki tahap transformasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan dan keterampilan dalam mengolah daun pandan menjadi tikar motif Aceh sehingga dapat berperan dalam pembangunan.
2. Keterampilan Remaja Putri Desa Matang Rayeuk dalam mengolah daun pandan menjadi serutan pandan memiliki skor rata-rata 2,65 dengan level cakup. Hasil keterampilan Remaja Putri Desa Matang Rayeuk dalam mengolah serutan pandan menjadi tikar memiliki skor rata-rata 2,60 dengan level cakup. Rekapitulasi skor rata-rata akhir keterampilan Remaja Putri Desa Matang Rayeuk dalam mengolah daun pandan menjadi tikar adalah 2,63 dan termasuk dalam level cakup. Keterampilan Remaja Putri Desa Matang Rayeuk dalam mengolah daun pandan menjadi tikar Motif Aceh meningkat sama dengan 52,54% dari yang diharapkan.

B. SARAN

Saran penulis kepada pihak-pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Desa/Keuchik Matang Rayeuk Kecamatan Idi Timur

Kepada kepala desa disarankan agar pelatihan ini memiliki keberlanjutan, pengembangan dalam bentuk produk terapan (seperti tas, kotak pensil, kotak tisu, dan lain-lain) dan pelatihan di bidang pemasaran sehingga bisa menjadi modal keterampilan bagi remaja putri dalam mengembangkan usaha dan dasar pengembangan berbagai ide baru dalam memanfaatkan pandan sehingga remaja putri memiliki kemampuan/keterampilan dalam mengolah daun pandan menjadi berbagai produk melalui pemanfaatan sumber daya alam/kearifan lokal secara optimal;

2. Kepada Remaja Putri Desa Matang Rayeuk Kecamatan Idi Timur

Kepada remaja putri disarankan untuk terus mengasah kemampuan yang telah diperoleh dari pelatihan mengolah daun pandan menjadi tikar motif Aceh yang telah dilaksanakan selama 8 kali pertemuan dan melalui berbagai program desa lainnya seperti pelatihan membuat tikar pandan tanpa motif, membuat tikar sajadah serta yang berhubungan dengan pelatihan mengolah daun pandan menjadi tikar selain motif Aceh;

3. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan eksperimen lanjutan dalam bentuk *Riset and Development* agar kekayaan ilmu pengetahuan Remaja Putri Desa Matang Rayeuk Kecamatan Idi Timur meningkat sehingga mampu mengolah tikar dengan motif modern menjadi produk siap pakai dalam ilmu seni terapan.